

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA PANDEMI COVID -19



Prof. Suyanto, Ph.D.
(www.suyanto.id)

(Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)

(Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas dan Kemdikbud (2005-2013))
(Anggota Badan Standar Nasional Pendidikan (2019 – 2024))

*Dipresentasikan dalam forum-forum seminar
tentang pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh berbagai institusi
dan organisasi penggiat pendidikan.*

Tujuan Pendidikan Nasional

(Pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003)

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



Sikap Spiritual	beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sikap Sosial	berakhhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab
Pengetahuan	berilmu
Keterampilan	cakap dan kreatif

PREDIKSI ROWAN GIBSON*)

“The fact is that the future will not be a continuation of the past. It will be a series of discontinuation. But in order to grab hold of the future, we have to let go off the past. We have to challenge and, in many cases, unlearn the old model, the old paradigms, the old rules, the old strategies, the old assumptions, the old success recipes” (Gibson, 1977: 6)

*) Rethinking the Future, Rethinking Business, Principles, Competition, Control and Complexity, Leadership, Markets and the World.

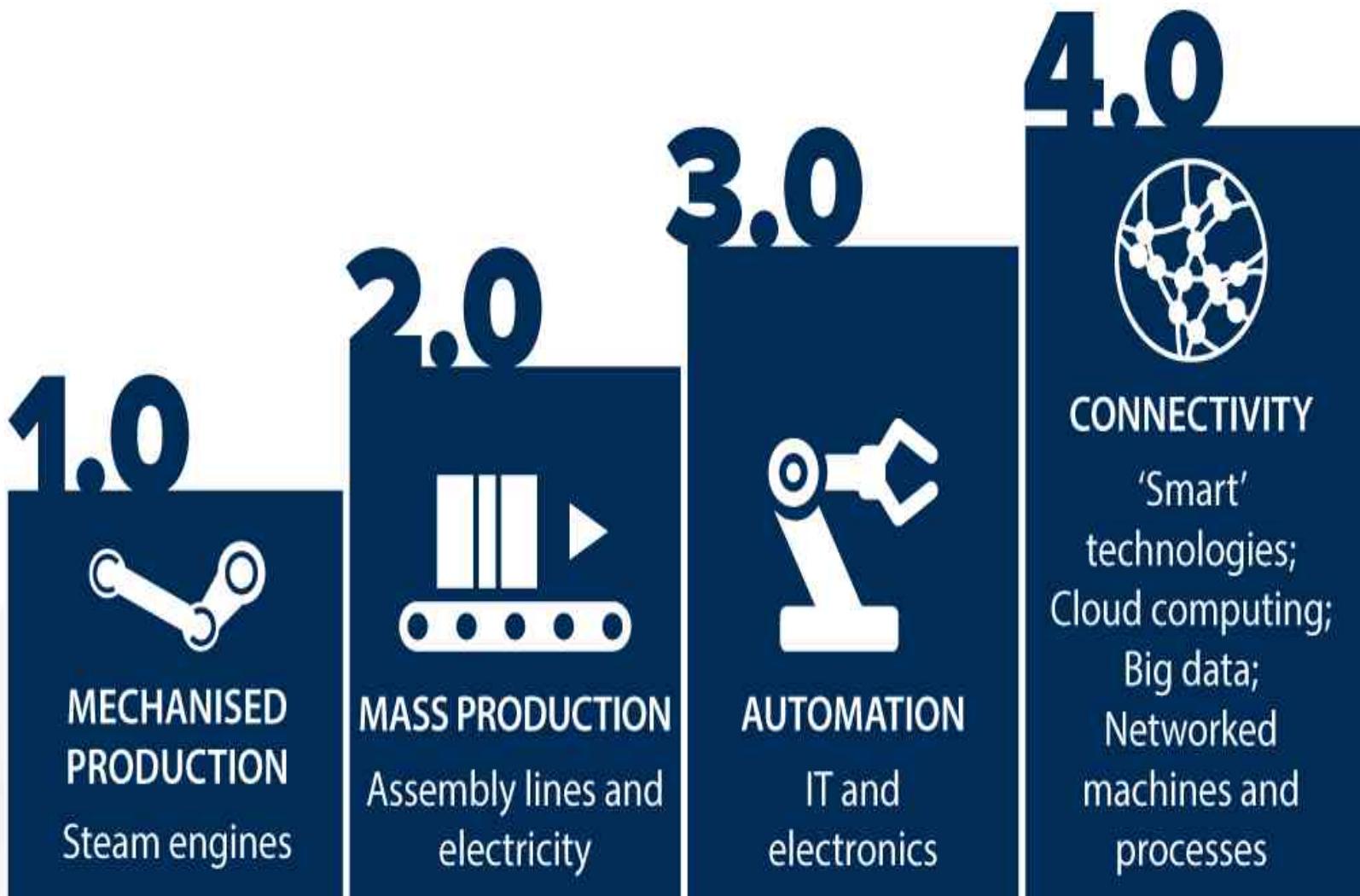
MISLEADING TERHADAP NEW NORMAL – MASA PANDEMI

- ❖ Normal Tidak Ada Covid Lagi – Bebas Berperilaku
- ❖ Lengah, tidak disiplin menjaga protokol kesehatan

APA YANG BENAR TENTANG NEW NORMAL?

- ✧ New Normal Belum Normal - masih ada covid-19
- ✧ Perilaku Baru Untuk Berdampingan Dengan Covid
- ✧ Kebiasaan hidup baru selama dan pasca Covid-19
- ✧ Harus Menjaga Protokol Kesehatan & PHBS
- ✧ Kata Kunci Untuk New Normal Adalah Disiplin
- ✧ Sekolah Harus Memastikan Bisa Menegakkan Protokol Kesehatan.

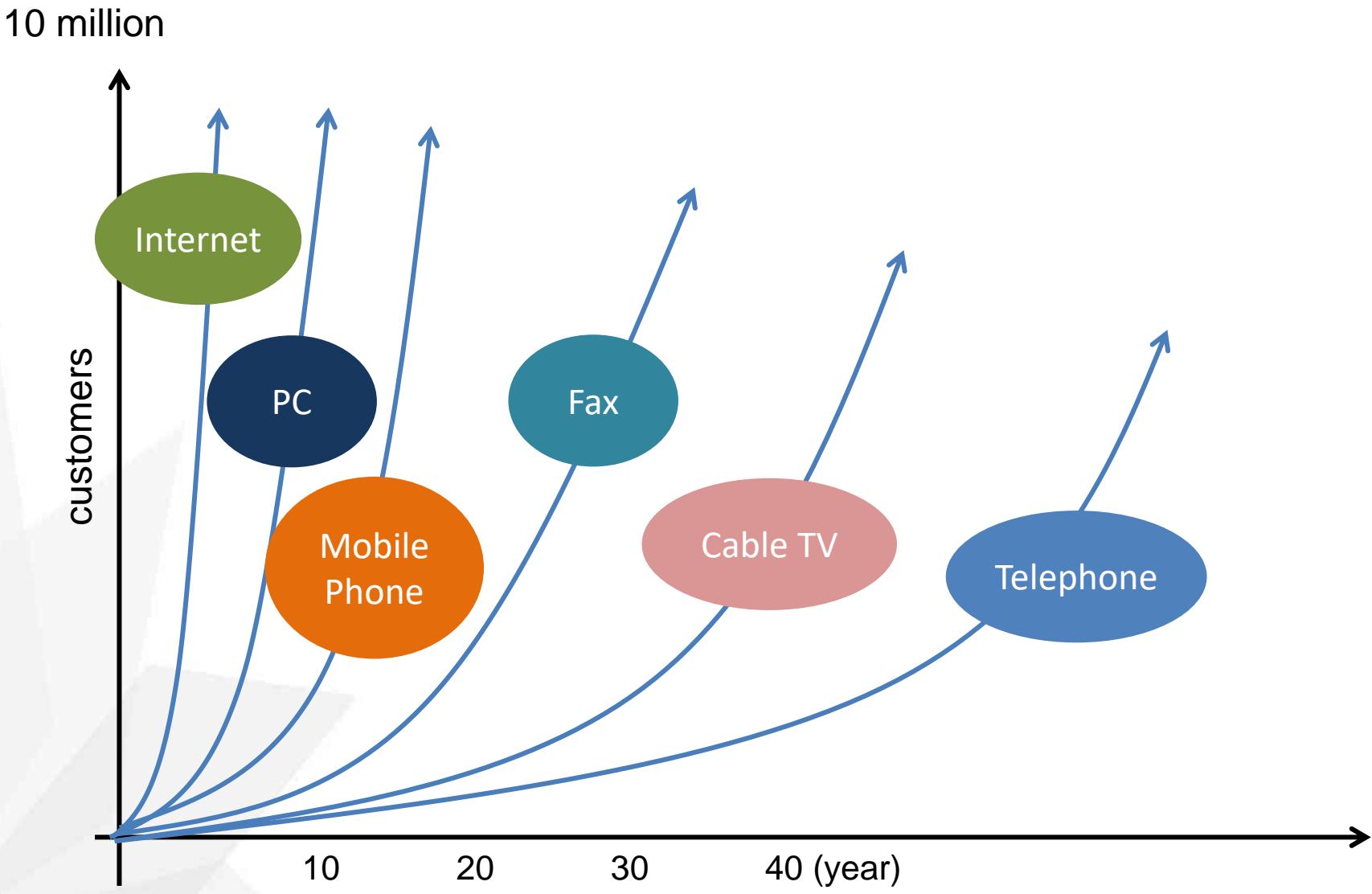
The Fourth Industrial Revolution dan Pandemi – Pendidikan Karakter



The stages of industrial development

Source: Oxford Analytica

A Growing Speed of Technology Adoption: Create Different Mode of Learning



FIELD THEORY (Kurt Lewin, 1943)



TOP 10 SKILLS IMPORTANT IN THE WORKFORCE

2015 – Old Normal

1. Complex problem solving



2. Coordinating with Others



3. People Management



5. Negotiation



7. Service Orientation



4. Critical Thinking



6. Quality Control



8. Judgment and Decision Making



9. Active Listening



10. Creativity



2020 – New Normal

1. Complex problem solving



2. Critical Thinking



3. Creativity



4. People Management



5. Coordinating with Others



6. Emotional Intelligence

8. Service Orientation



7. Judgment and Decision Making

9. Negotiation



10. Cognitive flexibility



Jobs dan Kecakapan yg Dipersyaratkan



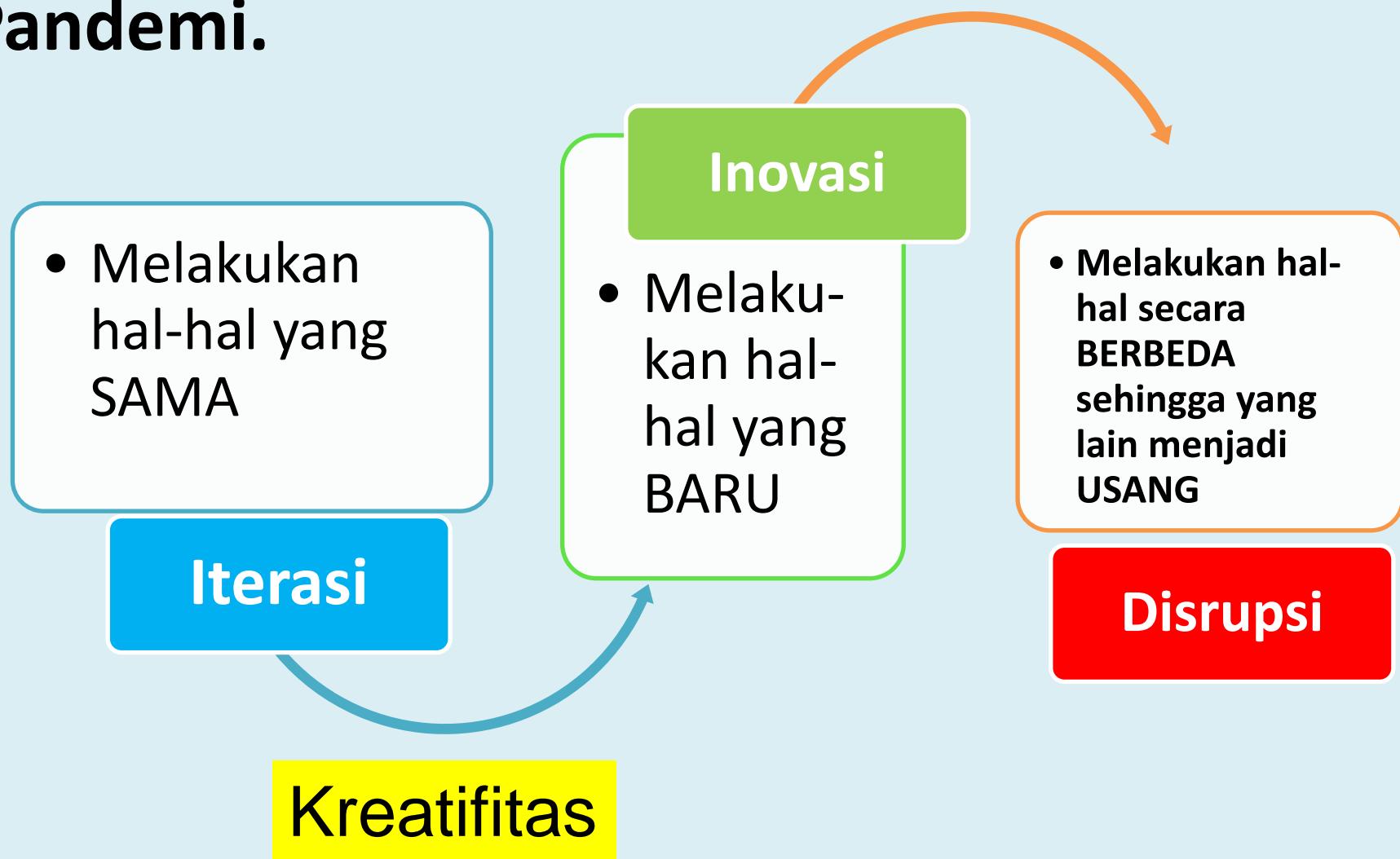
P E N D I K A N

Top 10 skills in 2022

- Analytical thinking and innovation
- Active learning and learning strategies
- Creativity, originality and initiatives
- Technology design and programming
- Critical thinking and analysis
- Complex problem-solving
- Leadership and social influence
- Emotional intelligence
- Reasoning, problem solving and ideation
- Systems analysis and evaluation.

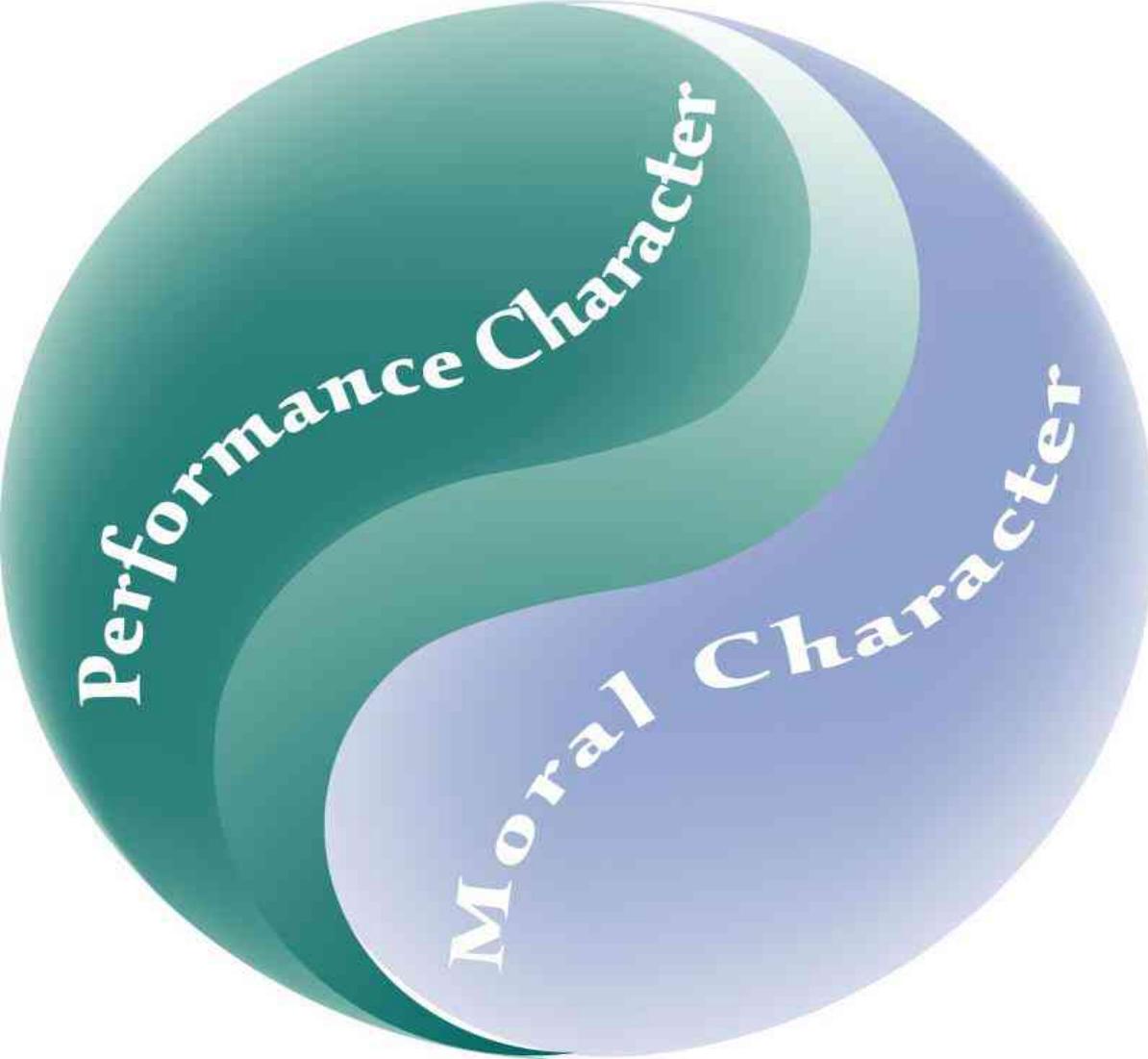
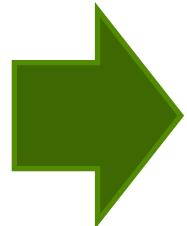
Sumber : WEF, 2018: Future of Jobs Survey.

Pendidikan Karakter sebagai katalisator Perubahan di masa Pandemi.





PENGUATAN
KARAKTER GURU



Karakter memiliki 2 bagian yang utama:
Performance Character & Moral Character.

Performance Character:

“Melakukan yang Terbaik”

- Berorientasi untuk menguasai sesuatu
- Dibutuhkan untuk merealisasikan potensi dalam meraih prestasi.
- PC akan *memaksimalkan prestasi*, sebab akan melahirkan kekuatan dan strategi yang dapat menantang diri kita sendiri untuk meraih yang terbaik dari talenta yang kita miliki.

Moral Character: “Melakukan yang Benar”

- Berorientasi pada hubungan antar sesama manusia
- Dibutuhkan untuk berperilaku yang beretika, hubungan yang positif dan warganegara yang bertanggungjawab.
- MC *menghargai pendapat orang lain*, sehingga kita tidak melanggar nilai moral saat kita mengejar prestasi kita.

Performance & Moral Character

- Adalah mungkin untuk memiliki PC tanpa MC atau sebaliknya.
- Orang yang berkarakter memiliki kedua karakter itu.
- Kedua karakter saling mendukung satu dengan yang lain secara terpadu dan terkait
- Kedua karakter memiliki 3 komponen : kesadaran, sikap dan aksi.

KARAKTER

PERFORMANCE

- Commitment to continuous improvement
- Goal setting
- Work ethic
- Determination
- Self-confidence
- Initiative
- Creativity

MORAL

- Respect
- Responsibility to others
- Love (Compassion)
- Humility
- Integrity
- Justice
- Moral courage

INSPIRASI TERKAIT KARAKTER BAGI GURU

Performance Character:

Doing Our Best Work

You must discover what you are made for, and you must work indefatigably to achieve excellence in your field of endeavor.

If you are called to be a street-sweeper, you should sweep streets even as Michelangelo painted or Beethoven composed music.

—Martin Luther King, Jr.



NSPIRASI KARAKTER KINERJA

The goal in life is to make the effort to do the best you are capable of doing—in marriage, at your job, in your community, for your country.

Don't measure yourself by what you have accomplished, but by what you should have accomplished with your abilities. The *effort* is what counts in everything.

—John Wooden, UCLA Basketball Coach

Moral Character (Karakter Moral): *Doing the Right Thing*

- ↗ Karakter moral terdiri dari **kebajikan** yang dibutuhkan untuk **berperilaku etis**, menjalin **hubungan positif**, dan menjadi warganegara yang **bertanggung jawab**.
- ↗ Karakter moral **menghormati** kepentingan **orang lain**, sehingga kita **tidak melanggar nilai-nilai moral** ketika kita mengejar tujuan kinerja kita.

WHAT'S THE DIFFERENCE?

- ↗ Performance is the *outcome* (the grade, the honor or award, the achievement).
- ↗ Performance ***character*** consists of those qualities needed to *pursue our personal best*—whether the outcome is realized or not.

Performance Character

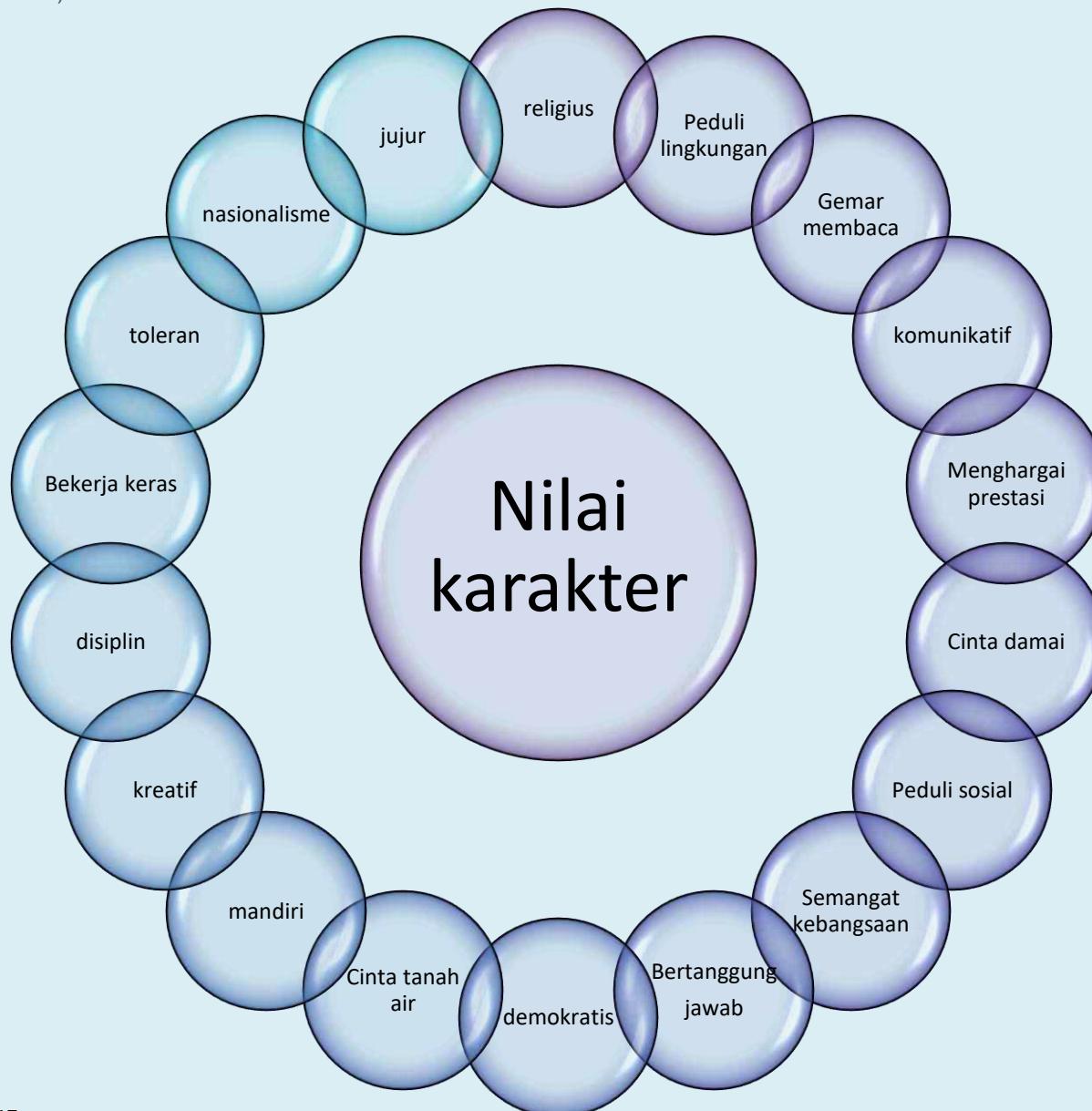
- ↗ Mendukung semua warga sekolah mencapai prestasi akademik yang tinggi
- ↗ Mengembangkan Etika, bukan hanya Skor Ujian
- ↗ Mengembangkan talenta ilmuwan dan entrepreneur
- ↗ Menghasilkan sumber daya kompetitif dan kreatif

Only by developing *moral character* will schools:

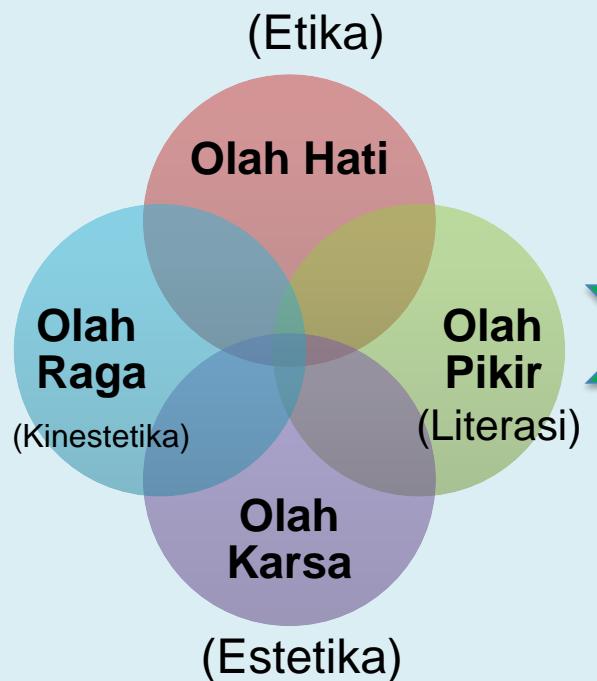
- ↗ create safe learning environments
- ↗ prevent peer cruelty
- ↗ decrease discipline problems
- ↗ reduce cheating
- ↗ foster social & emotional skills
- ↗ develop ethical thinkers
- ↗ produce public-spirited citizens.

Nilai Karakter Guru

(Perpres Nomor 87 tahun 2017)



Pengembangan Nilai-Nilai Karakter



Religius
Jujur
Toleransi
Disiplin
Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratis
Rasa Ingin Tahu
Semangat
Kebangsaan
Cinta Tanah Air
Menghargai Prestasi
Bersahabat/Komunikatif
Cinta Damai
Gemar Membaca
Peduli Lingkungan
Peduli Sosial
Tanggung Jawab
(dan lain-lain)



Filosofi Pendidikan Karakter
Ki Hajar Dewantara

Nilai-nilai Karakter

Kristalisasi Nilai-Nilai

STRATEGI IMPLEMENTASI PPK

1

PPK BERBASIS KELAS

- Integrasi dalam mata pelajaran
- Optimalisasi muatan lokal
- Manajemen kelas

2

PPK BERBASIS BUDAYA SEKOLAH

- Pembiasaan nilai-nilai dalam keseharian sekolah
- *Branding* sekolah
- Keteladanan pendidik
- Ekosistem sekolah
- Norma, peraturan, dan tradisi sekolah

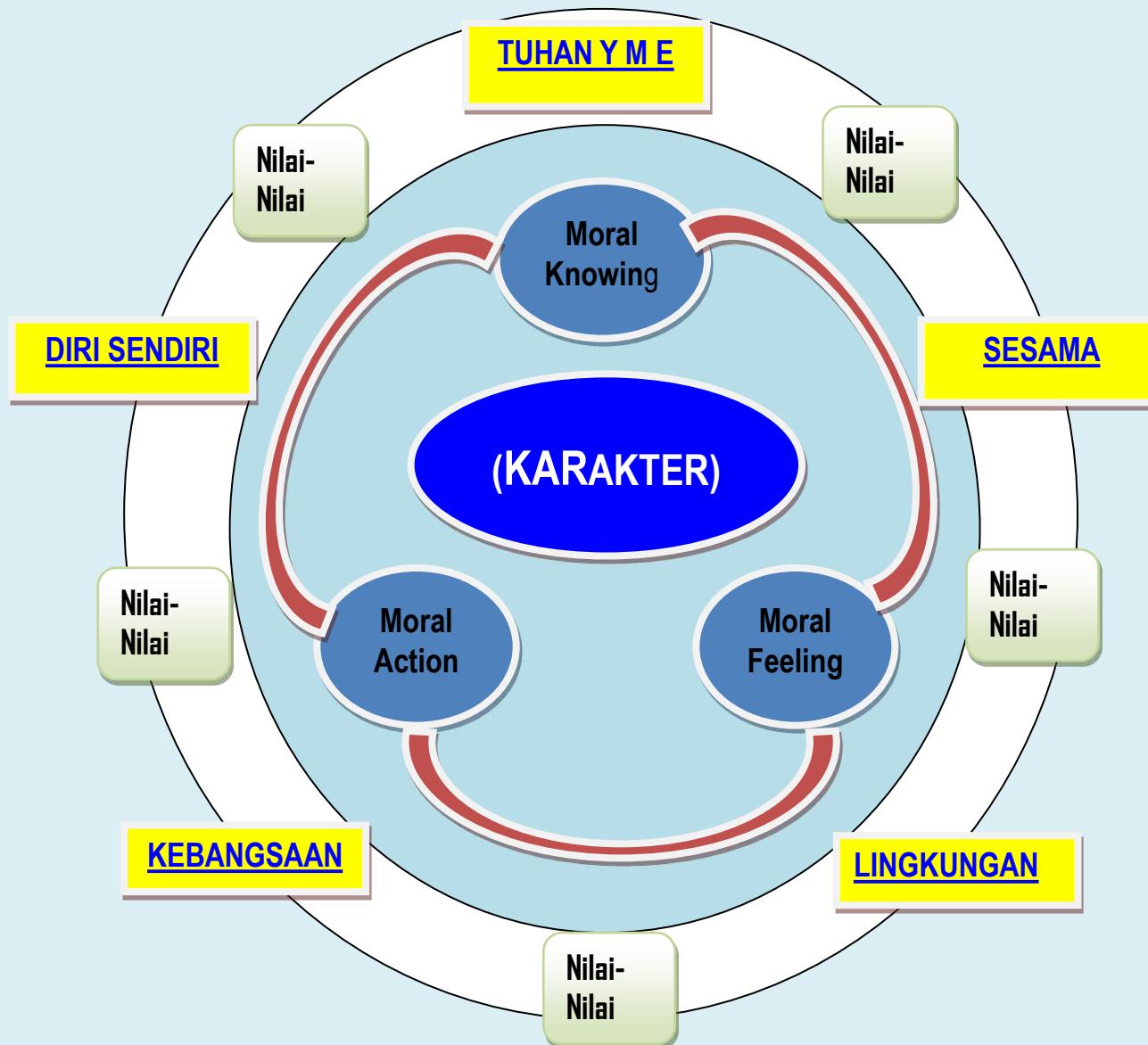
3

PPK BERBASIS MASYARAKAT

- Orang tua, Komite Sekolah
- Dunia usaha
- Akademisi
- pegiat pendidikan
- Pelaku Seni, Budaya, Bahasa & Sastra
- Pemerintah & Pemda



Nilai-Nilai Karakter

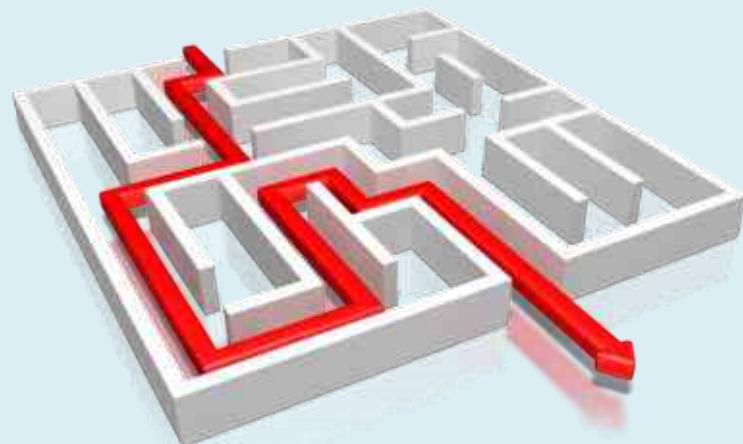


How are Habits formed?

Simply put, by repeating a task an average of 21 times.

The actual number depends on how complicated the task is, how interested or engaged we are with it and what the benefit of getting good or familiar at it is.
Each time you do something a pathway in the brain is written.

Repeating the task the same way over and over (around 21 times) strengthens that pathway.



How are Habits changed?

If it takes around 21 times to build a habit, **it takes around 100 times to change a habit.**

Just think about that for a moment. It's just under 5 times the effort!

That's because that pathway we have built in our brains needs to be overwritten with a different way of doing things.

It's much harder work.

And why do we change the way we do things? Either as a result of a rule change, a change in site layout, a briefing or a rude awakening like a close call or an actual injury, or maybe because we just decide to...



21st Century Skills – Karakter GURU?

KARAKTER GURU

*Creativity
Critical thinking
Communication
Colaboration*



- 1. Leadership**
- 2. Digital literacy**
- 3. Communication**
- 4. Emotional intelligence**
- 5. Entrepreneurship**
- 6. Global citizenship**
- 7. Problem-solving**
- 8. Team-working**

21st – Century Skills - Karakter

FOUNDATIONAL LITERACIES
How students apply core skills
to everyday tasks

-  1. Literacy
-  2. Numeracy
-  3. Science literacy
-  4. ICT literacy
-  5. Financial literacy
-  6. Cultural & Civic literacy

COMPETENCIES
How students approach
complex challenges

-  7. Critical thinking /problem-solving
-  8. Creativity
-  9. Communication
-  10. Collaboration

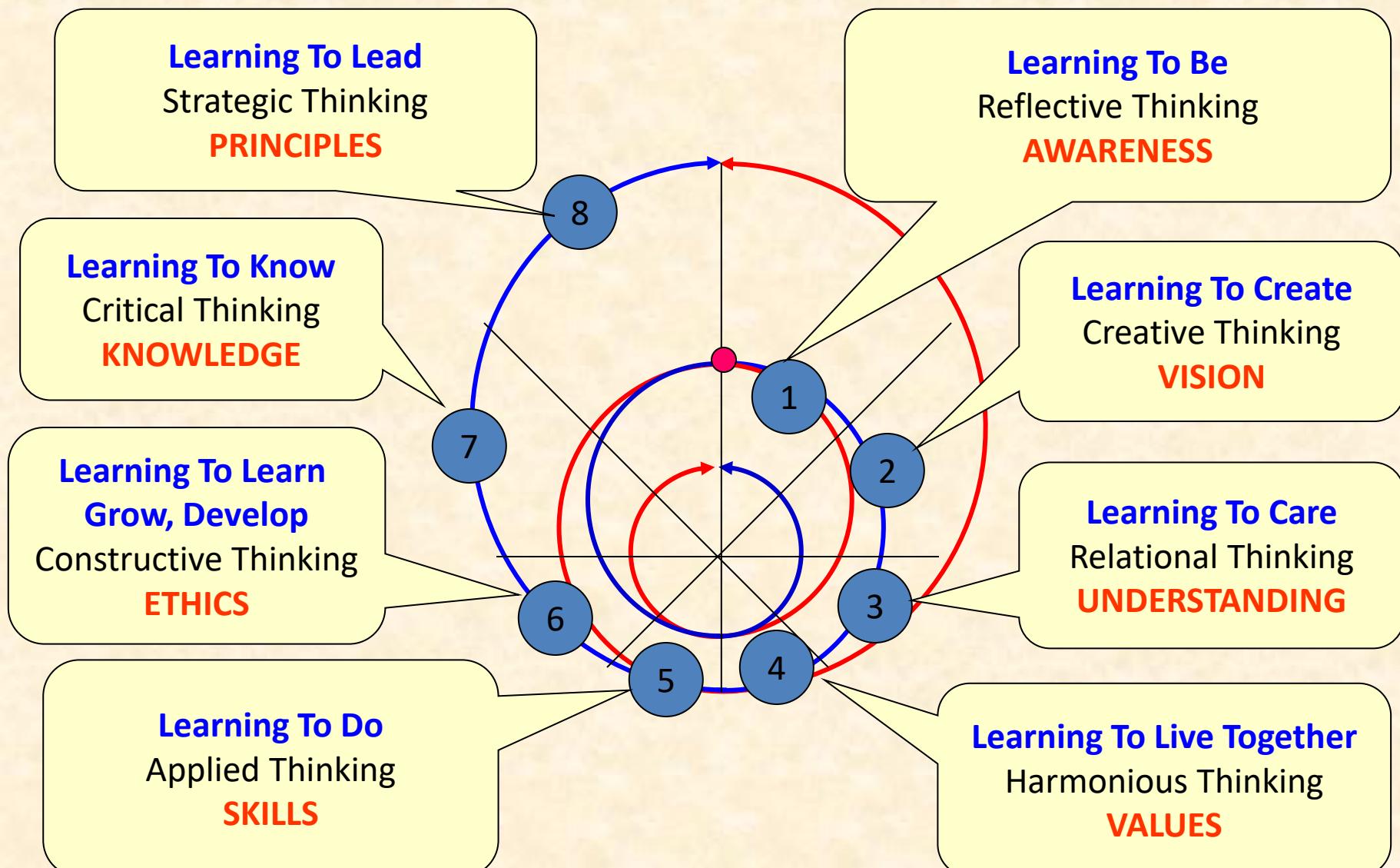
COMPETENCIES
How students approach their
changing environment

-  11. Curiosity
-  12. Initiative
-  13. Persistence/grit
-  14. Adaptive
-  15. Leadership
-  16. Social & cultural awareness

W.I.S.E. MODEL – Map for the Process of change

W.I.S.E. Model – Wholistic Integrated Science & Education Research Institute

Learning to Transform – Character aspects



Character Counts: The Six Pillars of Character-USA



- The six pillars of character are ethical values that can be used to guide one's choices.
- Most universal virtues easily fit into the six pillars.
- Those at the Josephson Institute believe that the six pillars can improve the ethical quality of our lives and decision making, resulting in improved personal character.

The Six Pillars of Character. (2002). *Josephson Institute of Ethics*, Retrieved from
<http://www.josephsoninstitute.org>.

Character Counts

Pillar One: Trustworthiness

- When others trust, they give greater leeway because they do not feel we need to be monitored and yet we will still manage to meet obligations.
- Being trustworthy can be extremely complicated, once trust is gained we then must live up to the expectations of others.
- Trustworthiness is composed of values such as honesty, integrity, reliability, loyalty.





Character Counts

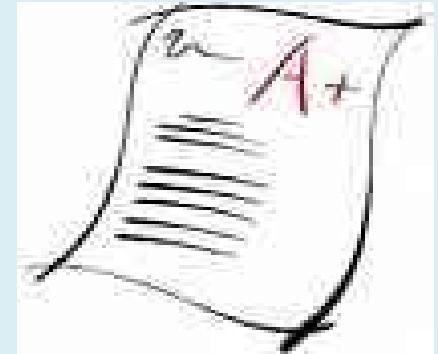
Pillar Two: Respect

- Everyone has a right to be treated with dignity and all should be treated with respect, regardless of who they are or what they have done.
- We all have a responsibility to be the best we can be in all situations, even when those around us might be unpleasant.
- This highlights the golden rule.
- Respect prohibits violence, humiliation or exploitation.
- Respect reflects civility, courtesy, decency, dignity, tolerance and acceptance.

Character Counts

Pillar Three: Responsibility

- Being responsible means being in charge of our choices and lives. It means being accountable for who we are and our actions.
- Ethical people show they are responsible by being accountable, searching for excellence and practicing self – restraint.



Character Counts

Pillar Four: Fairness

- Fairness implies adherence to a balanced standard of justice without relevance to one's own feelings.
- Most agree that fairness includes impartiality and openness, as well as due process.

The Six Pillars of Character. (2002). *Josephson Institute of Ethics*, Retrieved from <http://www.josephsoninstitute.org>.



Character Counts

Pillar Five: Caring



- Caring is often the heart of ethics, as well as ethical decision making. A person who really cares feels an emotional response to both pleasure and pain of others.
- The highest form of caring is altruism, or the honest expression of one's benevolence.

Character Counts

Pillar Five: Caring



- Caring is often the heart of ethics, as well as ethical decision making. A person who really cares feels an emotional response to both pleasure and pain of others.
- The highest form of caring is altruism, or the honest expression of one's benevolence.

Character Counts

Pillar Six: Citizenship



- Citizenship includes civic virtues and duties that illustrate how people should behave as part of a community.
- The good citizen knows and obeys laws, volunteers and stays up – to date and informed of current issues.

Menjadi Guru Profesional

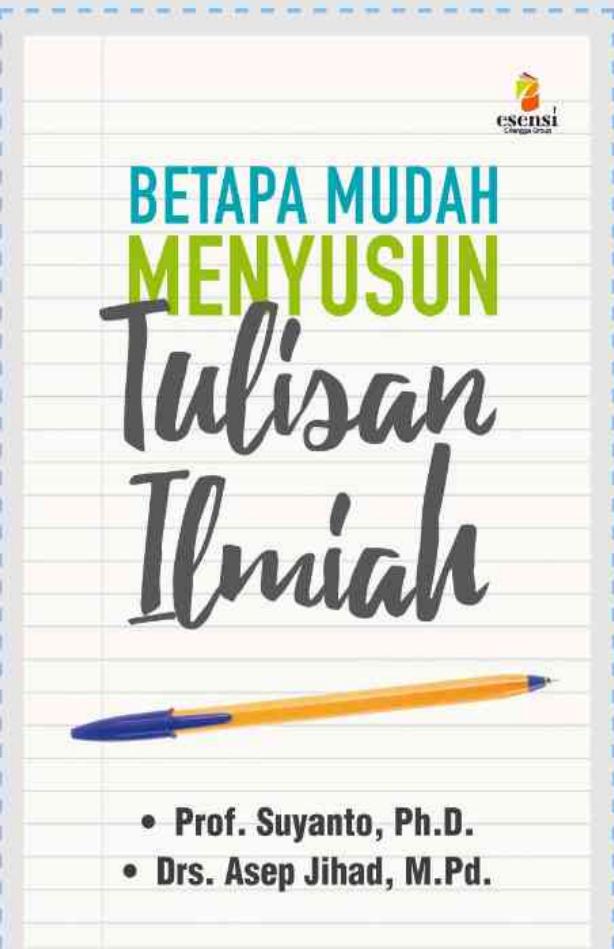


Penulis: Prof. Suyanto, Ph.D. & Drs.
Asep Jihad, M.Pd.

Kode Buku : 308.371.007.0
ISBN : 978-602-7596-50-4
Spesifikasi : 17,5 × 25 cm
BW, HVS 70 gram
Jumlah Hal. : 296 halaman

BUKU BARU

PENERBITAN



Kode Pajak GRM : 152428

Judul Buku : BETAPA MUDAH MENYUSUN TULISAN ILMIAH
Penulis : PROF. SUYANTO-ASEP JIHAD
Harga : 47,000,-

Kategori Buku : BK REF
Sub Kategori : UMUM
Designer Cover : Satrio Abe
Penerjemah :
Editor : Hanissa Emiria, Fikri Somyadewi, Ratri Medya

Ukuran (P x L) : 15.00 cm x 23.00 cm
Estimasi Berat Buku : 211.80 gr
Jumlah Halaman : 160 Halaman
Warna Isi : B/W

Bulan/Tahun Terbit : 18 Oct 2016

ID ORIN :

TERIMA KASIH



www.suyanto.id